

Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI)

Astutik¹, Emma Lilianti², Jusmani³

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, ast82888@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, emmalilianti@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Palembang, jusmani@univpgri-palembang.ac.id

ABSTRACT

The aims of this study were (1) to determine the role of inflation on stock prices (a study on food and beverage subsector companies listed on the IDX, (2) to determine inflation on stock prices). stock prices (a study of food and beverage subsector companies) (3) The effect of the exchange rate on stock prices (a study of food and beverage subsector companies) listed on the IDX, (4) Determination of the effect of inflation, interest rates and exchange rates on stock prices together with stock prices The research method used is a quantitative method which can be understood as a method based on the philosophy of positivism, used to investigate a particular population or sample. The aims of this study were (1) to determine the role of inflation on stock prices (a study on food and beverage subsector companies listed on the IDX, (2) to determine inflation on stock prices). stock prices (a study of food and beverage subsector companies) (3) The effect of the exchange rate on stock prices (a study of food and beverage subsector companies) listed on the IDX, (4) Determination of the effect of inflation, interest rates and exchange rates on stock prices together with stock prices The research method used is a quantitative method which can be understood as a method based on the philosophy of positivism, used to investigate a particular population or sample.

Keywords: Financial Performance, Financial Ratio, PSAK72

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) mengenal peranan inflasi terhadap harga saham (tentang perkembangan yang bergerak di bidang food and drink yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia., (2) mengetahui dampak inflasi terhadap harga saham). harga saham (studi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman (3) Penentuan pengaruh nilai tukar terhadap harga saham (studi pada perusahaan subsektor makanan dan minuman) makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, (4) Menentukan pengaruh Inflasi, Suku Bunga dan Kurs yang menentukan harga saham secara bersama-sama terhadap harga saham Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yang dapat dipahami sebagai metode yang didasarkan pada filosofi positivisme, yang digunakan dalam berbagai penelitian terhadap populasi atau sampel tertentu.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, PSAK72.

A. PENDAHULUAN

Ruang lingkup naik dan turunnya perekonomian suatu negara disebabkan oleh faktor eksternal dan internal yang berada dibawah kendali pemerintah dan warga negaranya. Setiap bisnis berusaha untuk menghasilkan profit atau laba optimal untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan tidak dapat dipisahkan berbagai edisi untuk kegiatan operasional untuk mencapai tujuan Perusahaan. Variabel-variabel ini, yang disebut faktor ekonomi makro, menggambarkan peristiwa yang mengubah pandangan ekonomi suatu negara.

Menurut Purnamasari (2020: 3), Masa pertumbuhan ditandai dengan naiknya harga barang dan turunnya nilai uang. Jika pertumbuhan disertai dengan lebih banyak ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok dan kemudian dengan kenaikan upah yang lebih besar dari tingkat pertumbuhan, maka tidak perlu khawatir



keuangan menjadi masalah. Jika biaya produksi untuk menghasilkan produk terus meningkat tetapi gaji orang tetap sama, maka ekspansi akan menjadi masalah keuangan jika berlangsung lama dan berbanding terbalik dengan gaji. Ketika inflasi turun, harga saham cenderung naik. Inflasi memiliki hubungan positif dengan harga saham, mendorongnya lebih tinggi saat naik dan menurunkannya saat turun. Investor dapat mempertimbangkan penyesuaian tingkat pertumbuhan saat membuat keputusan pembelian saham. Inflasi yang tinggi disebabkan oleh anggapan masyarakat terhadap kondisi harga saat melakukan investasi. Investor waspada dan enggan mengambil risiko signifikan pada saat kenaikan inflasi dan ketidakpastian ekonomi.

Peningkatan inflasi yang sangat besar membahayakan lingkungan bisnis, misalnya dalam lingkungan bisnis permintaan melebihi penawaran barang sehingga menyebabkan kenaikan harga. Menurut Purnamasari (2020: 3), Masa pertumbuhan ditandai dengan kenaikan harga barang dan penurunan nilai uang. Jika pertumbuhan disertai dengan lebih banyak ketersediaan barang-barang kebutuhan pokok dan kemudian dengan kenaikan upah yang lebih besar dari tingkat pertumbuhan, maka tidak perlu khawatir keuangan menjadi masalah. Jika biaya produksi untuk menghasilkan produk terus meningkat tetapi gaji orang tetap sama, maka ekspansi akan menjadi masalah keuangan jika berlangsung lama dan berbanding terbalik dengan gaji. Ketika inflasi turun, harga saham cenderung naik. Inflasi memiliki hubungan positif dengan harga saham, mendorongnya lebih tinggi saat naik dan menurunkannya saat turun. Investor dapat mempertimbangkan penyesuaian tingkat pertumbuhan saat membuat keputusan pembelian saham. Inflasi yang tinggi disebabkan oleh anggapan masyarakat terhadap kondisi harga saat melakukan investasi.

Menurut Saputra (2020), premi per unit adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan sebagai pembayaran bulanan atas pembiayaan tersebut. Peraturan Bank Indonesia No.6/2/PBI/2004 tanggal 16 Februari 2004 tentang Bank Indonesia Scripless Securities Settlement System dan Peraturan Bank Indonesia No.31/67/KEP/DIR tanggal 23 Juli 1998 tentang penerbitan dan perdagangan Sertifikat Bank Indonesia dan Investasi Rupiah, merupakan dasar hukum penerbitan SBI.

Menurut Mahyus Ekananda (2014:168), nilai tukar adalah biaya suatu mata uang dalam hubungannya dengan mata uang negara lain. Nilai tukar mata uang asing memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan karena mereka menerjemahkan harga di berbagai negara menjadi mata uang bersama. Ketika perubahan dalam skala pertukaran berdampak pada intensitas organisasi, terdapat korelasi positif antara standar konversi dan biaya stok. Ketika ini terjadi, harga saham terkena dampak negatif dari pergeseran biaya pinjaman. Nilai tukar rupiah adalah nilai rupiah relatif terhadap mata uang lainnya. Kenaikan nilai tukar berdampak pada harga saham di pasar modal karena melemahnya nilai tukar mata uang. Oleh karena itu, harga saham perseroan rentan terhadap perubahan.

Bisnis konstruksi selalu tentang penjualan barang atau jasa jangka pendek dan jangka panjang. Sumber pendapatan utama perusahaan konstruksi berasal dari kegiatan ini, sehingga dampak PSAK 72 terhadap pendapatan jangka panjang menjadi lebih jelas karena pendapatan tidak diakui sampai pelanggan menerima barang, barang atau jasa tersebut.

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan bagi investor. Investor mencapai konsensus di sini tentang bagaimana melanjutkan perdagangan saham.

Investor dapat memperoleh keuntungan dari basis modal yang tumbuh jika harga saham cukup tinggi. Analisis makrovariat, yang memperhitungkan pergeseran dalam ekspansi, biaya pinjaman, dan nilai tukar, adalah salah satu alat ilmiah yang digunakan untuk memprediksi pergeseran harga saham dan membantu investor dalam membuat keputusan bisnis yang bijak dan menguntungkan.

Studi tentang perusahaan manufaktur Indonesia di industri makanan dan minuman ini sangat cepat. Dengan jumlah penduduk yang besar dan basis konsumen yang memiliki kebutuhan dan daya beli yang tinggi, dalam SUBsektor Food And Beverage, di Indonesia merupakan prospek bisnis yang menjanjikan. Pertambangan, pertanian, makanan dan minuman, dan sektor lainnya semuanya terwakili di antara perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Analisis ini difokuskan pada industri produksi makanan dan Minuman. pembenaran untuk memilih perusahaan dalam industri makanan dan minuman. Karena perusahaan ini adalah yang paling tahan resesi, maka bisnis makanan dan minuman mengalami banyak kesulitan untuk berkembang secara ekonomi. Misalnya, bisnis makanan dan minuman di Indonesia tidak terpengaruh oleh perlambatan inflasi dan Karena tingkat suku bunga yang kurang membaik, serta penjualan yang terus meningkat.

B. KAJIAN TEORI

Pengertian Ekonomi Makro

(2019, hlm. 8) klaim Putong. Makroekonomi adalah ilmu ekonomi yang mempelajari cabang ilmu ekonomi semua mencakup Keseluruhan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerjanya. Jelas dari definisi ini bahwa ekonomi makro bukanlah alat atau konvensi keuangan, melainkan metode yang berguna untuk memikirkan ekonomi dan cara mengelolanya.

Faktor Yang Menyebabkan Ekonomi Makro

Mengutip Al Umar dan Savitri (2020: 102), Investasi dan harga pasar saham dipengaruhi oleh variabel makroekonomi termasuk PDB suatu negara, tingkat inflasi, dan nilai tukar mata uang. Faktor juga mempengaruhi harga saham makroekonomi berikut ini:

- a) Inflasi
- b) Suku Bunga
- c) Kurs

Menurut Lucky Bayu Purnomo (2018:115), tujuan ekonomi Meningkatkan Pendapatan Nasional Upah sektor publik akhirnya menjadi tanda kemajuan ekonomi. Jika negara tidak memiliki gaji publik yang tinggi, ini bermasalah dan harus diperbaiki. Semakin banyak pendapatan masyarakat, semakin mewah Rajkanya.

Tujuan Ekonomi Makro

Menurut Lucky Bayu Purnomo (2018:115), tujuan ekonomi secara garis besar adalah:

- a) Meningkatkan Pendapatan Nasional
Upah sektor publik akhirnya menjadi tanda kemajuan ekonomi. Jika negara tidak memiliki gaji publik yang tinggi, ini bermasalah dan harus diperbaiki. Semakin banyak pendapatan masyarakat, semakin mewah Rajkanya.
- b) Membuka Lapangan Pekerjaan
Menciptakan lapangan kerja baru adalah fokus utama ekonomi makro. Lebih banyak pekerja dipekerjakan karena volume tenaga kerja meningkat. Saat



dimakan, kesenjangan finansial tidak terlalu besar, dan pertumbuhannya konsisten untuk orang-orang. Satu hal yang dapat dikatakan dengan sangat pasti: tingkat pengangguran turun.

c) Meningkatkan Produksi Secara Nasional

Buku-buku tentang makroekonomi berkontribusi untuk meningkatkan batas yang dapat digunakan publik secara tidak langsung. Peningkatan kapasitas manufaktur nasional yang menantang namun esensial adalah salah satunya. Secara teratur, Anda harus mengevaluasi kemajuan Anda. Semakin banyak penilaian dilakukan, semakin banyak efek cacat dan semakin banyak kapasitas produksi yang dapat diperluas.

d) Mampu Mengendalikan Inflasi

Makroekonomi hanya memiliki satu tugas dan satu tujuan, yaitu untuk mengekang konsumsi inflasi. Atau, haruskah kita menyatakan bahwa kita mengincar hadiah utama? Anda dapat mengandalkan manual dan ini sangat menolong anda menentukan pendapat yang sesuai. Misalnya, kenaikan inflasi selama masa kemakmuran ekonomi dapat menyebabkan tingkat pengangguran yang lebih tinggi dan mata uang yang lebih lemah. Oleh karena itu, stabilitas fiskal merupakan jaminan lain yang diberikan oleh ekonomi makro.

e) Menyeimbangkan Neraca Pembayaran

Pembayaran neraca merupakan catatan dari keseluruhan pertukaran ekonomi. Diperlukan rekap cepat perdagangan luar negeri dan transaksi keuangan dengan bukan penduduk. Sebuah buku tentang ekonomi makro juga memberi kamu wawasan yang kamu inginkan.

Pengertian Harga Saham

Menurut Priantono, Hendra, dan Anggraeni (2018), 63) harga saham merupakan faktor krusial yang harus diperhatikan investor karena harga saham mencerminkan presentasi penjamin, yang merupakan ukuran pertumbuhan organisasi secara keseluruhan.

Peraturan (Tidak. Sesuai dengan UUD pasar modal pada priode 1995, saham dianggap sekuritas yang mewakili kepemilikan pribadi atau institusional atas aset perusahaan (yang dapat dimiliki oleh orang atau institusi). Mereka yang membeli atau berinvestasi dalam saham suatu perusahaan adalah disebut sebagai pemegang saham dan dianggap sebagai pemilik korporasi.

Menurut Fahmi (2020: 98), tujuan harga saham adalah untuk mencapai efisiensi dan efektifitas guna mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dalam industri investasi, dimana investor harus menetapkan tujuan yang dapat dicapai, antara lain keberlanjutan investasi, kinerja, menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham dan yang tidak lain adalah pembangunan bangsa.

Jenis-Jenis Saham

Berikut ini adalah daftar macam-macam saham yang dikemukakan oleh Darmadji dan Fakhruddin (2012:6-7):

- a) Saham biasa dan saham preferen adalah dua kategori utama saham, dan keduanya berbeda dalam hal kapasitasnya untuk ditebus atau hak yang mereka berikan.

- b) Bergantung pada bagaimana saham ditransfer, berbagai jenis saham diklasifikasikan sebagai saham pembawa atau saham terdaftar.

Tujuan Harga Saham

Menurut Fahmi (2020; 98), tujuan harga saham adalah untuk mencapai efisiensi dan efektifitas guna mencapai tujuan yang diharapkan. Begitu juga dalam industri investasi, dimana investor harus menetapkan tujuan yang dapat dicapai, antara lain keberlanjutan investasi, kinerja, menghasilkan kekayaan bagi pemegang saham dan yang tidak lain adalah pembangunan bangsa.

Pengertian Inflasi

Menurut pendapat Blanchard dan Johnson (2017:39), "inflasi" didefinisikan jumlah rata-rata persentase kenaikan harga tahunan di semua barang dan jasa. Inflasi, seperti yang didefinisikan oleh Untung Bayu Purnomo (2018: 118), adalah tren umum kenaikan harga di seluruh perekonomian. Dalam jangka panjang, hal ini disebabkan keteraturan mata uang dan barang yang selalu berubah. Inflasi terjadi ketika ada permintaan uang yang lebih besar dalam sirkulasi.

Sebenarnya, jika keadaan ini dibarengi dengan ketersediaan produk yang memadai dan kenaikan tingkat upah di atas tingkat ekspansi (daya beli masyarakat meningkat lebih cepat daripada ekspansi), maka pertumbuhan tidak akan menjadi perhatian yang sangat besar. Pengiriman bahan baku, bagaimanapun, datang dengan biaya yang lebih besar. Inflasi jangka panjang yang diatur menjadi "berbahaya" ketika harga konsumen naik tajam dan pertumbuhan upah tetap lamban. korelasi negatif antara pertumbuhan dan gaji. sebaik. (Mendapatkan) Kekuatan. (Krone 2019:256).

Selain itu, inflasi yang signifikan dapat berdampak negatif pada pendapatan investasi aktual. Namun, jika ekonomi berkembang, ini menjadi pertanda baik bagi investor dan merupakan risiko penurunan daya beli uang tunai dibandingkan dengan upah riil (Tandelilin, 2017:35).

Penyebab Terjadinya Inflasi

Menurut Fahmi (2020:110) Ada beberapa penyebab inflasi:Inflasi struktural adalah keadaan yang dapat diciptakan tidak hanya oleh kenaikan jumlah uang yang beredar, tetapi juga oleh perubahan struktur ekonomi dan pergeseran alat-alat pengelolaan berbagai subsektor industri sktor dan yang bukan subsektor industri sektor.

Dampak Inflasi

Inflasi minimal dan stabil dalam ekonomi yang terkelola dengan baik, seperti yang dikatakan Sayahfitra (2019: 89). Bagi masyarakat umum, pertumbuhan mempengaruhi bantuan pemerintah untuk masyarakat karena mempengaruhi daya beli, dan untuk sektor korporasi, pertumbuhan mewakili arah baru yang material untuk dihitung.

Pengertian Suku Bunga

Biaya pembiayaan merupakan biaya kredit, sebagaimana dikemukakan oleh Sunaryah (2018:80). Suku bunga pinjaman dinyatakan sebagai persentase setiap tahun. Suku bunga merupakan menyajikan jumlah pinjaman yang wajib dibayarkan



yang akan datang kepada yang memberikan pinjaman sebagai kompensasi atas penggunaan aset peminjam.

Kenaiam suku bunga yang tidak masuk akal membuat dunia menjadi sulit perusahaan membayar bunga dan hutang. Karena suku bunganya tinggi kalau beban perusahaan bertambah, langsung datang mengurangi keuntungan. Kenaikan suku bunga sangat tajam akan menyebabkan berdampak yang tidak baik setiap investor karena menaikkan suku Bunga Pinjaman dan melemahnya total laba bersih. dengan turunnya laba persaham pada akhirnya menyebabkan penurunan harga saham di pasar saham. Sebaliknya, penurunan suku bunga pinjaman atau Deposit meningkatkan harga saham di pasar, (Samsul,2019:211).

Suku bunga Indonesia berlaku selain suku bunga internasional (SBI) juga merupakan faktor penting dalam penentuan suku bunga di Indonesia. Bunga atau bunga adalah rasio pengembalian berganda investasi sebagai pengembalian bagi investor. Tentukan jenis investasi yang dapat menghasilkan return yang diinginkan suku bunga optimal sering digunakan di sektor keuangan panduan investasi disebut juga Risk-Free-Heart. suku bunga bebas risiko termasuk nilai tukar bank sentral dan suku bunga deposito. Di tahun suku bunga bank sentral Indonesia sama dengan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia atau SBI (Husnan, 2020:21).

Pengertian Nilai Tukar Atau Kurs

Otoritas publik atau kekuatan terkait uang terlibat dalam strategi skala pertukaran jika bermaksud mempertahankan standar konversi pada tingkat keuangan yang paling mendukung perkembangan moneter dari standar moneter yang tidak diketahui, terutama jenis uang yang dikeluarkan pemerintah. kebijakan nilai tukar mencakup seluruh kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah, antara lain himbauan, himbauan moral (moral belief), dan manipulasi nilai tukar mata uang (Firdaus, 2019: 131).

Pendapat ahli tentang kurs perdagangan memungkinkan kita menyimpulkan bahwa kurs tersebut mencerminkan pergeseran nilai mata uang domestik relatif terhadap bentuk moneter negara lain.

Menurut Luthfiana (2018:60), terdapat dua jenis sistem nilai tukar yaitu sistem nilai tukar mengambang dan sistem nilai tukar tetap. Secara umum, sistem nilai tukar tetap adalah jenis yang lebih umum. Istilah (*floating exchange rate system*) juga sering digunakan secara bergantian dengan (*fixed exchange rate system*). dan "sistem nilai tukar bebas", namun sistem nilai tukar mengambang adalah yang paling umum digunakan.

Fluktuasi nilai tukar mempengaruhi hasil bisnis, karena biaya produksi bahan baku yang diimpor dari negara lain meningkat dan keuntungan menurun. Hal ini menyebabkan penurunan suku bunga saham perseroan dan penurunan harga 26 lembar saham perseroan, sehingga berdampak negatif terhadap nilai tukar (Martalena & Malinda, 2019:40-41).

Nilai Tukar Riil dan Nilai Tukar Nominal

Pada tahun 2020, Qudus menegaskan posisinya sebagai standar konversi de facto dan skala perdagangan yang sebenarnya. Nilai nominal mengacu pada bagaimana seseorang mengevaluasi nilai satu mata uang relatif terhadap yang lain, sedangkan nilai riil mengacu pada bagaimana seseorang mengevaluasi nilai satu mata uang relatif terhadap yang lain.

Sistem Nilai Tukar

Menurut Luthfiana (2018:60), terdapat 2 macam jenis nilai tukar adalah program jumlah tukar mengambang Dan jumlah Tukar menetap.. Secara umum, sistem nilai tukar tetap adalah jenis yang lebih umum. Istilah (*floating exchange rate system*) juga sering digunakan secara bergantian dengan (*fixed exchange rate system*). dan "sistem nilai tukar bebas", namun sistem nilai tukar mengambang adalah yang paling umum digunakan.

Kerangka Berfikir



(Sumber : data diolah, 2023)

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan klasifikasi dalam penelitian. Menurut Silaen (2018:18), eksplorasi kuantitatif adalah proses pengumpulan data yang dapat diteliti dengan menggunakan statistik deskriptif atau inferensial. Ini melibatkan penyortiran informasi yang dikumpulkan untuk petunjuk tentang bagaimana hal itu dapat diterapkan pada deskripsi masalah yang tidak jelas. Sedangkan pendekatan pelengkap digunakan karena lebih sinkron dengan tujuan penelitian. Penulis studi ini melihat pelaku usaha yang terdaftar di BEI di subsektor makanan dan minuman tahun 2018/2022 untuk mencoba menyimpulkan dampak kondisi ekonomi makro terhadap harga saham.

Tabel kriteria

No	Kriteria Sampel	Total
1	Prusahaan Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018/2022.	19
2	pengurangan sampel: bisnis Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah dihapus pencatatannya atau saham-sahamnya tidak aktif secara berturut-turut pada priode 2018/2022.	(9)
3	Jumlah total bisnis yang dijadikan sampel	10
4	Tahun Penelitian	2018/2022
5	Total Sampel (5x10)	50

Sumber: Data yang diolah tahun 2022

Definisi Operasional istilah penelitian dapat disajikan dalam bentuk tabel atau naratif. Defenisi istilah adalah kesimpulan atau inti dari beberapa pendapat ahli.



Tabel definisi operasional variabel

Variabel Penelitian	Definisi Operasioanal	Indikator
Inflasi (X1)	Inflasi adalah keadaan dimana tingkat harga terus meningkat (Arif, 2015)	$IHK \text{ Bulanan} = \frac{I_n - 1}{I(n-1)} \times 100\%$
Suku Bunga (X2)	Suku Bunga adalah harga dari pinjaman yang harus dibayarkan debitur kepada kreditur (Sunariyah,2011)	$I = i^* + e^*$
Kurs (X3)	Nilai tukar adalah nilai mata uang suatu daerah atau negara relatif terhadap nilai mata uang daerah atau negara lain, menurut Aziz et al, 2019)	$KURS = \frac{\text{Kurs Jual} + \text{Kurs Beli}}{2}$
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah faktor yang sangat penting dan investor harus mempertimbangkannya saat melakukan investasi, karena harga saham mengungkapkan nilai perusahaan (Ardiyanto et al., 2020).	$Capital \text{ gains} = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}}$

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik

Baik lah disini peneli akan membahas tentang, minimum,maksimum, mean, dan standar Deviasi Inflasi, suku bunga, dan nilai tukar terhadap harga saham dimasukkan dalam deskripsi tabel-tabel akan dibutuhkan dalam penelitian. Dibawah ini deskriptif tabel- tabel masing-masing:

Tabel Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
inflasi (X1)	50	1,68	5.51	0,1580
suku Bunga (X2)	50	3,50	5,50	3,7800
nilai Tukar (X3)	50	13,901	15,731	15664,40
harga Saham (Y)	50	1.456	0,010	1126,39
valid N (listwise)	50			

Sumber : Hasil Program SPSS versi 21.10.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dari semua variabel di atas dapat diketahui bahwa total mean bisnis subsektor food and Drink adalah 0,1580, nilai minimum adalah 5,51, dan nilai maksimum adalah 1,68, rata-rata inflasi. Sejumlah minimum 3,50 dan nilai maksimum 5,50, nilai rata-rata variabel suku bunga diketahui 3,7800, nilai minimum 13,901 dan nilai maksimum 15,731, dan variabel nilai tukar adalah diketahui untuk memiliki nilai rata-rata 15664,40. Dan harga saham rata-rata adalah 1126,39.

Tes Normalitas

Tes Kolmogorov-smirnov satu sampel

Residu yang tidak standar		
N		50
normal Parameters	rata-rata	.0000000
	Std. Deviation	.98120987
most Extreme Diffences	sangat	.059.
	Positif	0.47
	Negatif	-0,59
Kolmogorov-Smimov Z		.59
asimtot Sig. (2 ekor)		.630

A. Distribusi tes normal

B. Dihitung dari data

Sumber: Hasil Program SPSS versi 21.10

Nilai signifikan 0,630 atau $< 0,05$ yang merupakan data diperoleh berdasarkan temuan uji kenormalan variabel mesin desa, ketersediaan laporan keuangan dan sistem akuntansi keuangan desa, dan tanggung jawab pengelolaan keuangan desa. Distribusi penelitian ini adalah standar.

Uji autokorelasi

Model Summar^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.879 ^a	.054	.043	.229865434	1.106

a. Predictors: (Constant), X3 Kuadrat, X2, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Program SPSS versi 21.10

Jika hasil uji Durbin Watson (dw) untuk model regresi antara dU dan (4-dU), maka data dianggap bebas autokorelasi. Tabel Nilai Uji Durbin Watson (dw) di atas menghasilkan 1,106. Data yang tidak autokorelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa itu adalah variabel dependen. Nilai dari variabel itu sendiri, serta nilai dari periode sebelumnya dan periode sesudahnya, tidak ada hubungannya dengan return saham. Lakukan penyelidikan itu selangkah lebih maju.

Tabel multikolinieritas

Coefficient

Modal	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Inflasi(X1)	0,657	1,302
Suku Bunga(X2)	0,554	1,435
Nilai Tukar(X3)	0,345	2,768

Sumber: data diolah, 2022

Tabel diatas menunjukkan nilai kinerja variabel Toleransi Inflasi 0,657 inflasi, 0,554 untuk suku bunga dan 0,345 ($>0,1$) untuk nilai tukar. Selain itu, nilai VIF ketiga variabel juga kurang dari 10. Artinya tidak adamasalah multikolinieritas antar variabel independen.

Hasil analisis koefisien determinasi (R²)

Modal	R	R Square	Adjusted R Square
-------	---	----------	-------------------



1	.834	.634	.6.20
---	------	------	-------

a.Predictors: (Constant), Inflasi, Suku Bunga, dan Kurs Terhadap Harga Saham

b. dependen variabel perusahaan sub sektor makanan dan minuman

Sumber: Hasil Program SPSS versi 21.0

Koefisien determinasi R kuadrat (R²), atau 62,0%, dapat dijelaskan dengan menggunakan perhitungan berdasarkan tabel. Ini adalah 0,620. Hal ini menunjukkan bahwa 62,0% pengaruh berasal dari fungsi perangkat desa, aksesibilitas data keuangan, dan sistem akuntansi keuangan desa, sedangkan 34,8% sisanya berasal dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Hasil analisis uji t Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.588	2.096		1.235	.223
	Inflasi	.248	.092	.347	2.692	.009
	Suku Bunga	.627	.077	.746	8.154	.000
	Nilai Tukar	.308	.101	.388	3.064	.003

A. Variabel dependen:

Inflasi harga saham, suku bunga dan nilai tukar

Sumber: Hasil dari SPSS versi 21.0.

Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,009 dan nilai signifikansi (probabilitas) lebih kecil dari 0,05 berdasarkan hasil perhitungan uji t di atas pengaruh inflasi, suku bunga dan nilai tukar terhadap harga saham. Dalam hal ini Ho ditolak dan Ha diterima, artinya harga saham dipengaruhi oleh keterlibatan aparat desa < 0,009; 0,05, mengarah pada kesimpulan bahwa Ha1 diterima dan bahwa nilai tukar, suku bunga, dan inflasi semuanya mempengaruhi harga saham.

Hasil uji f ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	91.695	3	30.565	34.756	.000 ^a
	Residual	44.850	51	.879		
	Total	136.545	54			

A. Prediksi:

(Konstan), INFLASI, BUNGA, MATA UANG

B. Variabel dependen:

pengembalian saham

Sumber: Hasil dari SPSS versi 21.0.

Berdasarkan hasil uji F simultan yang dilakukan di atas diketahui bahwa untuk pengaruh X1, X2 dan X3 secara simultan atau bersama-sama nilai signifikansi Y adalah 0,000 < 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima yang artinya inflasi, suku bunga dan nilai tukar berpengaruh terhadap harga saham (studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI).

Pembahasan

Dari pembahasan hasil penelitian yang ingin di bahas jumlah kesimpulan data-data yang diperoleh memakai program SPSS versi 21.0, merupakan sebagai berikut:

- a) Peranan yang berpengaruh jumlah inflasi (X1) terhadap harga saham (Y)
Analisis regresi dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 21 untuk memverifikasi klaim pertama. Nilai saham usaha subsektor makanan dan minuman ditentukan oleh hasil regresi inflasi. Antara 0,009 sampai signifikansi (probabilitas) kurang dari 0,05, terlihat inflasi. Ho ditolak dalam hal ini.
- b) Peranan yang berpengaruh total suku bunga (X2) terhadap harga saham (Y)
Analisis regresi digunakan dengan menggunakan SPSS versi 21 untuk menguji hipotesis kedua. Diketahui bahwa suku bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham berdasarkan hasil uji t variabel suku bunga. Dalam hal ini, hasilnya adalah 0,000 jika nilai signifikansi (probabilitas) lebih kecil dari 0,05.
- c) Peranan berpengaruh jumlah kurs atau nilai tukar(X3) terhadap harga saham (Y)
Analisis regresi dengan perhitungan menggunakan SPSS versi 21 digunakan untuk mengevaluasi hipotesis ketiga. Diakui bahwa ada dampak yang cukup besar terhadap harga saham lintas rezim nilai tukar berdasarkan uji-t faktor nilai tukar terhadap harga saham.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a) Studi pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI menunjukkan bahwa tingkat inflasi memiliki dampak yang cukup besar terhadap harga saham.
- b) Harga saham (food and beverage yang terdaftar di bursa efek indonesia) dipengaruhi secara signifikan oleh suku bunga.
- c) Menurut kajian terhadap bisnis makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, nilai tukar memiliki berpengaruh akan cukup besar terhadap harga saham.
- d) Menurut penelitian pada perusahaan makanan dan minuman, inflasi, suku bunga, dan nilai tukar mata uang asing semuanya memiliki dampak yang cukup besar terhadap harga saham.

Saran

- a) Inflasi berperan sangat besar dalam menentukan harga saham, dan temuan studi SPSS memperlihatkan memiliki bahwa inflasi berpengaruh positif dan substansial terhadap harga saham. Hal ini menandakan bahwa minat investor untuk berinvestasi di pasar saham semakin meningkat. Namun, korporasi juga harus menghentikan percepatan inflasi guna menurunkan harga saham perseroan yang akan berdampak pada penurunan permintaan investasi.
- b) Fungsi yang dimainkan suku bunga mendapatkan pengaruh signifikan terhadap nilai saham. Oleh karena itu, pelaku usaha perlu mencermati perubahan suku bunga di Indonesia sebelum melakukan investasi guna menjaga stabilitasnya. Ini karena kenaikan suku bunga menaikkan biaya modal serta biaya yang dikeluarkan oleh bisnis. dan penurunan profitabilitas korporasi, yang pada akhirnya akan menghasilkan peningkatan hasil dividen. Investor perlu menerima kenyataan bahwa dividen juga menurun, yang membuat mereka keluar dari real estat dan real estat.



- c) Fungsi suku bunga dalam memilih taktik untuk menarik investor adalah salah satu yang memiliki dampak yang sangat besar pada harga saham.
- d) Diharapkan pada penelitian selanjutnya peneliti dapat menyempurnakan penelitian sebelumnya dengan menambahkan faktor harga saham seperti volume transaksi yang nilai perdagangannya mempengaruhi harga saham. Karena fakta bahwa Saladino et al. (2022) menunjukkan bahwa NPL mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo,H.,Wirapraja, A., & Wijoyo,I (2019). *Mengimplentasikan Ekonomi Makro, Mudah Memahami dan Mengimplentasikan Ekonomi Makro*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Blanchard, Oliver dan David R, Johnson. (2019). *Makro economics*. United States of America: Person.
- Eduardus Tandellin, (2017). Pääomamarkkinat „Portfolio- und Investment Management“ (G. Sudibyö (bisher). Yogyakarta:PT. Kanisius
- Ekananda Mayus (2014). *ekonomi internasional* Jakarta:
- Fachruddin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia, Edisi Ketiga, Sekitar empat*. Jakarta
- Fahmi, (2020). *Profitabilitas Rasio Mengukur Keefektifan Manajemen*. CV Alfabeta, Bandung.